

## RINGKASAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI GETAH KEMENYAN (*Styrax spp*) DI DESA SIONOM HUDON TIMUR KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN** (Skripsi oleh Muhammad Arjuna Iskandar Zulkarnain Sinaga di bawah bimbingan Dr. Marwoto, S.Hut., M.Si dan Maria Ulfa, S.Hut., M.Si., CIT.)

Desa Sionom Hudon Timur yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi dalam peningkatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) berupa getah kemenyan (*Styrax spp*). Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) berupa getah kemenyan (*Styrax spp*) yang dikelola oleh masyarakat desa tersebut belum diketahui nilai pendapatan yang diperoleh. Sebagai dasar dalam pemanfaatan serta pengembangan, diperlukan data dan informasi tentang nilai pendapatan masyarakat dari getah kemenyan. Pendapatan petani dari getah kemenyan dinilai belum stabil. Maka dari itu, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani dari getah kemenyan. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh antara lain harga getah kemenyan, curahan waktu kerja, luas lahan kemenyan, jumlah pohon kemenyan, umur petani, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, jumlah produksi dan total biaya..

Penelitian dilaksanakan di Desa Sionom Hudon Timur, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan pada bulan Juli 2023. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 (tigapuluh) orang, yang merupakan masyarakat desa yang memiliki lahan kemenyan, dimana ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan (harga getah kemenyan (X1), curahan waktu kerja (X2), luas lahan kemenyan (X3), jumlah pohon kemenyan (X4), umur petani (X5), pengalaman kerja (X6), jumlah produksi (X7) dan biaya total (X8)). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu pendapatan petani dari usaha tani getah kemenyan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sionom Hudon Timur, rata-rata pendapatan masyarakat dari hasil menyadap getah kemenyan sekitar 37.079.533/tahun, dimana pendapatan terendah sekitar Rp 5.440.000/tahun dan pendapatan tertinggi mencapai Rp 134.682.000/tahun. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani getah kemenyan adalah harga kemenyan (X1), jumlah produksi kemenyan (X7) dan biaya total (X8). Sedangkan faktor-faktor yang tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan usahatani getah kemenyan adalah variabel umur petani (X5) dan pengalaman kerja (X6).